

## PROSES RESILIENSI PADA WARIA TERHADAP PENOLAKAN LINGKUNGAN

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

*Mariana Aprilia Ina Abon Sogen*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses resiliensi yang dialami oleh kaum waria. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penolakan oleh masyarakat umum, bahkan dari pihak keluarga kepada para waria. Kaum waria juga berhak memperoleh perlakuan yang lebih positif sebagaimana manusia pada umumnya. Fokus dari penelitian ini adalah melihat bagaimana para waria bereaksi dan memandang perlakuan negatif yang diterimanya dari masyarakat hingga memperoleh kenyamanan hidup seperti sekarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif naratif yang merujuk pada alur pengalaman masing-masing partisipan kemudian dianalisis dan dipahami. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang waria yang dianggap sudah memiliki ciri-ciri resiliensi oleh komunitas waria di Jogjakarta. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur dengan validitas hasil penelitian yang menggunakan metode *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri sejak fase awal membuat proses resiliensi partisipan menjadi lebih cepat. Dari tiga partisipan terdapat 2 partisipan yang mengalami hal ini, yakni partisipan 2 dan 3. Berbeda dengan individu yang menolak keadaan diri yang justru merasa tidak nyaman, yang dialami oleh partisipan 1. Setelah menerima diri, barulah partisipan nyaman untuk menampilkan diri sebagai waria dan cenderung dapat mempersiapkan diri terhadap reaksi lingkungan. Pada akhirnya, partisipan akan merasa semakin nyaman, dapat menerima dan berdamai dengan diri serta lebih siap terhadap pandangan lingkungan.

Kata kunci: resiliensi, penolakan lingkungan, waria

## THE TRANSGENDER RESILIENCE PROCESS ON SOCIAL REJECTION

Sanata Dharma University

*Mariana Aprilia Ina Abon Sogen*

### Abstract

This study aims to know transgenders resilience process. This research is motivated by social rejection, even by their family members, to transgenders. The transgender people deserve to treat as human as well. The focus on this research is to see how transgender reacted and thought about negative way other people treat them until they achieved resilience. This study uses narrative qualitative method that refers to participants experiences plot then the data has been analyzed and understood. The participants of this study were three transgenders that other transgenders in Jogjakarta are thought have resilience characteristics. Data were collected by semi structured interview and the result validity is carried out by member checking method. The research showed that self-acceptance made transgender faster in resilience process. Two of the partisipants experience it, i.e the second and third one. Besides, people that refuse made them not comfortable with their self, like partisipant 1. After accepted their self, participants being comfortable to show their self as a transgender and ready with people reaction. Finally, participants will be comfortable, can accepted and make piece with their self as well as ready to how people react to them.

Keywords: resilience, social rejection, transgender